BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Instrumen tes literasi numerasi yang dikembangkan memenuhi standar validitas isi (Aiken's V = 0,81) dengan kategori tinggi. Secara empiris, 16 butir soal dinyatakan valid dengan reliabilitas soal objektif yang tinggi (r_{11} = 0,800), meskipun soal uraian memerlukan rekonstruksi total karena kendala reliabilitas teknis pada platform digital. Untuk Tingkat kesukaran diperolah 2 butir soal tergolong sukar, sedangkan 4 butir soal tergolong sedang dan untuk soal yang tergolong mudah yaitu 14 butir soal. Selain itu, untuk daya pembeda sebagian besar "baik" hingga "sangat baik" meskipun ada beberapa soal yang harus direvisi. Dari keseluruhan butir soal 13 soal layak digunakan. Sementara itu, 7 butir soal tidak layak digunakan karena memiliki hasil uji validitas, reliabilitas dan daya pembeda yang rendah.
2. Kemampuan literasi numerasi peserta didik MAN 1 Deli Serdang didominasi kategori "Cakap" (56,67%), namun masih memiliki gap signifikan pada aspek interpretasi data kompleks dan penyelesaian masalah yang membutuhkan durasi penalaran panjang. Keberadaan peserta didik pada kategori Mahir sebesar 16,67% mengindikasikan bahwa proses pembelajaran mampu memfasilitasi pencapaian kemampuan tinggi pada sebagian peserta didik, namun proporsinya masih relatif terbatas. Sementara itu, 20% peserta didik berada pada kategori Dasar, yang mencerminkan perlunya penguatan pemahaman konsep melalui pembelajaran yang lebih terstruktur. Adapun 6,7% peserta didik pada kategori Perlu Intervensi Khusus menunjukkan adanya kebutuhan pendampingan dan strategi pembelajar yang lebih intensif. Secara keseluruhan, sebaran hasil belajar menujukkan bahwa pembelajaran telah berlangsung cukup efektif, namun tetap diperlukan evaluasi lanjutan untuk meminimalkan perbedaan kemampuan antar peserta didik.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut saran yang dapat menjadi acuan dipenelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Guru: Disarankan untuk mulai mengintegrasikan fitur *off-timer* pada Quizizz saat memberikan soal tipe uraian atau AKM kompleks agar beban kognitif siswa tidak terbagi antara tekanan waktu dan kerumitan soal.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut dengan metode *split-plot* atau membandingkan penggunaan Quizizz dengan platform non-gamifikasi untuk melihat konsistensi reliabilitas pada soal uraian. Selain itu, diperlukan sosialisasi intensif kepada subjek penelitian mengenai pentingnya data penelitian agar mengurangi perilaku menjawab acak.
3. Penyempurnaan Produk: Instrumen ini sebaiknya direvisi dengan menyederhanakan tampilan stimulus visual (tabel/gambar) agar lebih *mobile-friendly* dan tidak menghambat proses analisis data oleh siswa.